



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SKENARIO PEMBELAJARAN STUDI LAPANGAN KINERJA ORGANISASI PKA ANGKATAN I TAHUN 2020

A. Mata Pelatihan Studi Lapangan Kinerja Organisasi, Bobot 33 JP terdiri dari:

1. Pembekalan Studi Lapangan Kinerja Organisasi (3 JP)
2. Ceramah Studi Lapangan Kinerja Organisasi (2 JP)
3. Studi Lapangan Kinerja Organisasi (22 JP)
4. Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Kinerja Organisasi (6 JP)

B. Model Studi Lapangan Kinerja Organisasi Yang Dipilih :

Tematik yaitu studi lapangan yang dilaksanakan ke lokus yang menitikberatkan pada suatu inovasi (terobosan) terpilih di instansi pemerintah

C. Tema, Sub Tema dan Lokus Studi Lapangan PKA Angkatan I Tahun 2020

Tema : “Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik pada Masa Pandemi Covid-19”

Terdiri dari 4 Kelompok Sub Tema, dengan lokus sebagai berikut:

1. Pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil, lokus: Kota Denpasar
2. Pelayanan Kesehatan , lokus: Kota Bandung
3. Pelayanan UMKM , lokus: Kota Yogyakarta
4. Pelayanan Transportasi , lokus: Kabupaten Bekasi

D. Mekanisme Studi Lapangan Kinerja Organisasi

1. Studi lapangan kinerja organisasi ini dikaitkan dengan 11 mata pelatihan pada agenda II dan agenda III Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)
2. Peserta akan dibagi dalam 4 kelompok (masing-masing 10 Peserta)
3. Masing-masing kelompok akan mengunjungi lokus masing-masing (4 lokus)
4. Setiap peserta di dalam kelompok berbagi tugas untuk melakukan pengumpulan data dan informasi serta pendokumentasian kegiatan di setiap lokus
5. Selanjutnya peserta di dalam kelompoknya melakukan serangkaian diskusi pembelajaran studi lapangan, sehingga mendapatkan rumusan *lesson learnt* sebagai bahan laporan kelompok
6. Masing-masing peserta juga merumuskan point-point umum adopsi dan adaptasi yang diperoleh dari rumusan *lesson learnt* sebagai bahan laporan individu

E. Skema Pembelajaran Studi Lapangan Dalam Pelatihan *Distance Learning*:

Hari Pertama	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ceramah oleh Narasumber2. Pembekalan terkait persiapan pembelajaran studi lapangan oleh Fasilitator3. Setiap kelompok mempelajari kondisi dan profil lokus masing-masing secara daring/<i>browsing</i> melalui internet
Hari Kedua	:	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap kelompok mengumpulkan data dan informasi secara mendalam dengan cara FGD dengan Narasumber di masing-masing lokus (<i>zoom cloud meetings</i>)2. Diskusi kelompok: Pemetaan profil kinerja instansi, organisasi atau unit/satuan kerja sesuai lokus
Hari Ketiga	:	<p>Diskusi kelompok I dalam rangka:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi <i>Key Succes Factors</i> dari <i>Best Practices</i> dalam perspektif mata pelatihan agenda II dan III dengan menggunakan pendekatan manajemen kinerja2. Memilih factor yang dominan (di bobot)3. Mengidentifikasi faktor sukses yang perlu diperhatikan untuk keberlangsungan kinerja pelayanan publik4. Memberikan rekomendasi keberlangsungan keunggulan kinerja pelayanan public <p>Diskusi kelompok II dalam rangka:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Validasi hasil diskusi (dapat mendatangkan narasumber)2. Merumuskan <i>lesson learnt</i> sebagai bahan laporan kelompok3. Menyusun laporan individu (mandiri)
Hari Keempat	:	Finalisasi laporan baik <i>lesson learnt</i> kepemimpinan kinerja (laporan kelompok) maupun adopsi dan adaptasi kepemimpinan kinerja (laporan individu)

F. Produk Pembelajaran

1. Laporan kelompok merupakan *lesson learnt* kepemimpinan kinerja yang terdiri dari laporan *lesson learnt*, bahan paparan, dan dibuat dalam video pendek (maksimal 7 menit) dengan rumusan sebagai berikut:
 - a) Profil instansi, organisasi atau unit/satuan kerja penyelenggara pelayanan publik
 - b) Deskripsi kinerja organisasi pelayanan publik
 - c) Keunggulan (*Key Succes Factors*) keunggulan strategi dan manajemen kinerja pelayanan publik
 - d) Keberlangsungan keunggulan strategi dan manajemen kinerja pelayanan publik
 - e) *Lesson learnt* hasil studi lapangan:
 - 1) Peran kepemimpinan
 - 2) Inovasi pelayanan
 - 3) Kompetensi dan pemberdayaan SDM
 - 4) Pembangunan jejaring kerja dan kolaborasi pemangku kepentingan
 - 5) Penerapan manajemen kinerja
 - 6) Penerapan manajemen resiko
 - 7) *Planning* dan *budgeting*
 - 8) Pemanfaatan teknologi, dll

2. Laporan Individu adalah adopsi dan adaptasi kepemimpinan kinerja '*action plan* di tempat kerja'' dengan rumusan sebagai berikut:
- a) Profil organisasi
 - b) Profil kinerja pelayanan
 - c) Analisa masalah kinerja pelayanan
 - d) Strategi penyelesaian masalah:
 - 1) Terobosan/inovasi
 - 2) Tahapan kegiatan
 - 3) Sumberdaya (peta dan pemanfaatan)
 - 4) Manajemen resiko
 - Penyusunannya memperhatikan rumusan *lesson learnt* untuk mengadopsi dan mengadaptasi dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya sebagai administrator di instansi
 - Laporan individu sebagai:
 - 1) Refleksi ke aksi perubahan
 - 2) *Triger* keterkaitan dengan rencana aksi perubahan